

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi yang disebabkan oleh kenaikan dolar terhadap rupiah mengakibatkan banyak perusahaan besar yang bangkrut. Fenomena ini menjadikan perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidup dan bersaing dengan perusahaan lain. Untuk kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari investor maupun kreditur. Perusahaan harus mampu memberikan kepercayaan bagi investor dan kreditur dengan menyajikan kinerja keuangan yang baik yang diukur dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Fokus utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi laba. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi investor yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi laba perusahaan adalah informasi yang paling diminati oleh investor. Sofian *et al.* (2011), laba dianggap sebagai informasi yang paling signifikan yang dapat memandu dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Informasi laba yang disajikan suatu perusahaan belum menjamin bahwa laba yang dilaporkan tersebut berkualitas. Pentingnya informasi laba menyebabkan pengelola perusahaan seringkali menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan kenyataan.

Investor dan kreditur seringkali berfokus pada informasi laba perusahaan untuk mengambil keputusan investasi. Laba merupakan suatu hal yang diinginkan oleh semua perusahaan dan tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan laba perusahaan. Informasi laba yang disajikan oleh perusahaan haruslah berkualitas karena digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan. Kualitas laba yang rendah akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan oleh investor. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Selain itu, laba yang berkualitas adalah laba yang presisten atau laba yang berkelanjutan.

Fenomena terkini yang terjadi di Indonesia adalah banyak investor mulai tertarik untuk berinvestasi dalam saham di pasar modal, hal ini didorong dengan bertambah banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengakibatkan manajemen perusahaan seringkali memanipulasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan agar menarik perhatian pengguna laporan keuangan. Laba yang tidak disajikan berdasarkan fakta dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan. Tujuan manajemen melakukan manipulasi laba adalah untuk menarik minat para investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan mereka.

Kualitas laba merupakan laba yang ada dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Dhian, 2012). Kualitas laba merupakan informasi yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang disajikan sesuai kenyataan, jika informasi laba yang disajikan tidak sesuai dengan

kenyataan mengakibatkan kualitas laba perusahaan rendah. Fendy dan Rovila (2011) kualitas laba diproksikan dengan *quality of income* dengan cara membandingkan arus kas operasi dan laba bersih. Beberapa penelitian terdahulu, telah membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan antara lain risiko sistematis atau beta, profitabilitas, *good corporate governance*, persistensi laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas akrual. Pada penelitian ini penulis ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu konservatisme akuntansi, komite audit, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Konservatisme merupakan prinsip yang erat hubungannya dengan laporan keuangan dan informasi laba yang terkandung di dalamnya. Kualitas laba berkorelasi dengan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah konsep yang diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip konservatisme ini dapat mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba yang disajikan di dalam laporan keuangan. Penelitian oleh Putu dan Dewa (2014), membuktikan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan tanggal 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan biasanya beranggotakan tiga orang. Keberadaan komite audit di dalam perusahaan diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan sehingga laba yang dilaporkan berkualitas. Arief dan Nurazlina (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh komite audit

terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Kondisi perusahaan yang semakin likuid menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kualitas laba suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Shanie dkk (2014), berhasil membuktikan bahwa likuiditas mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Kadek dan Ida (2014), menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh kualitas laba.

Kualitas laba perusahaan juga dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dalam kegiatan operasional perusahaan. Tingkat *leverage* akan diukur dengan rasio utang atau *debt ratio* (Keown, 2010). Rasio utang mengukur berapa besar proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya. Tingginya tingkat *leverage* mengakibatkan investor takut untuk berinvestasi yang mengakibatkan respon pasar menjadi relatif rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni (2013) yang meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arief (2014) dan Kadek dkk (2014)

membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula kualitas laba yang dihasilkan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Shanie dkk (2014), membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam penelitian ini di latar belakang oleh kestabilan ekonomi sektor industri barang konsumsi yang tidak terpengaruh oleh musim atau perubahan kondisi perekonomian. Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produksi industri barang konsumsi masih terjamin karena dalam kondisi apapun konsumen tetap membutuhkan produk makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar. Hal ini menyebabkan semakin kuat persaingan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Pada kondisi ini perusahaan harus menyajikan informasi yang berkualitas agar investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Penyajian informasi yang berkualitas yaitu dengan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa kinerja perusahaan adalah baik.

Penelitian mengenai kualitas laba ini penting dilakukan kembali karena terdapat gap penelitian. Beberapa penelitian terdahulu di Indonesia mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba masih menunjukkan hasil penelitian yang belum konsisten. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek?
4. Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji apakah konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji apakah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis. Serta penulis dapat mengetahui dampak dari konservatisme akuntansi, komite audit, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

**b. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

**c. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan membantu investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi laba suatu perusahaan.

**1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I - PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi uraian tentang Penelitian Terdahulu yang menjadi rujukan dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, Landasan Teori yang mendasari penelitian, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi uraian tentang Subyek Penelitian, Analisis Data serta Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi uraian tentang Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian kali ini serta Saran bagi penelitian selanjutnya.